

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Hutan

Edisi : 22 Agustus 2011
Halaman : 22

KEBAKARAN HUTAN

Menteri Kehutanan: Kebiasaan Buka Lahan Jadi Pemicu Kebakaran

Bandar Lampung, Kompas - Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan mengatakan, terjadinya kebakaran hutan di sejumlah daerah di Tanah Air akhir-akhir ini akibat masih adanya kebiasaan buruk masyarakat membuka lahan garapan dengan membakar sisa tanaman.

"Kebakaran (hutan) ini masih terjadi akibat budaya warga yang sedikit-sedikit membersihkan sisa tanaman dengan membakar. Membuka lahan dengan membakar pula. Apalagi, itu di lahan gambut," ujar Zulkifli di Taman Kupu-kupu Gita Persada, Bandar Lampung, Sabtu (20/8).

Pemerintah tak bosan mengingatkan masyarakat untuk meninggalkan kebiasaan buruk yang sudah mendarah daging ini. Ditambah datangnya kemarau, kebiasaan buruk membuka lahan garapan ini bisa berujung kebakaran hutan.

Kabut asap tebal melanda Kota Pekanbaru, Minggu pagi. Jarak pandang sempat menyentuh angka puluhan meter saja sehingga keberangkatan dua pesawat harus ditunda dan pendaratan satu pesawat lainnya harus dialihkan sebelum mendarat di Pekanbaru.

Kepala Bandara Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru, Anggono S menyebutkan, penundaan jadwal keberangkatan disebabkan jarak pandang yang sangat pendek. Dua armada yang menunda keberangkatan adalah Lion Air 393 tujuan Jakarta dan Garuda Indonesia juga tujuan Jakarta.

"Satu pesawat lain, Garuda dari Jakarta tujuan Pekanbaru, terpaksa dialihkan pendaratannya ke Batam sebelum dapat mendarat di Pekanbaru. Semestinya pesawat Garuda itu mendarat sekitar pukul 08.30, tetapi ditunda sekitar pukul 10.30," ujarnya.

Ardhitama, anggota staf analisis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Pekanbaru, mengungkapkan, kabut yang terjadi pada Minggu pagi tidak seluruhnya merupakan asap sisa pembakaran lahan atau hutan. Kabut semakin tebal bercampur dengan uap air akibat kelembaban yang tinggi di wilayah Riau.

Menurut Ardhitama, pantauan Satelit NOAA 18, Minggu petang, jumlah titik api di Sumatera sudah meningkat menjadi 203 titik. Sekitar 123 titik api di antaranya tersebar di Sumatera Selatan. Riau yang sehari sebelumnya tak punya titik api bertambah menjadi 24 titik dan Jambi 25 titik.

Kebakaran juga melanda hutan di Bukit Tangkiling yang merupakan taman wisata alam di Palangkaraya, Minggu. Di kawasan ini ada sembilan bukit dan kebakaran terjadi di Bukit Baranahu. (JON/BAY/SAH)